

# MANAJEMEN BISNIS



# SYARIAH



EDITOR:

PROF. Dr. ERNI TRISNAWATI SULE  
MUHAMMAD HASANUDIN, M.Ag.





### **KETUA DEWAN KOMISIONER** **Otoritas Jasa Keuangan**

Alhamdulillah. Puji syukur pada Allah Swt. yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia, terutama umat Islam di Indonesia. Karena dengan rahmat dan karunia tersebut, kita dapat menjalankan aktivitas dalam mencari rezeki yang baik dan halal. Dengan begitu kita dapat menjalankan ibadah kepada-Nya dalam keadaan tenang.

Perkembangan perbankan dan lembaga keuangan Islam, khususnya di Indonesia, sangat menggembirakan. Walaupun belum sepenuhnya tercapai apa yang kita harapkan. Namun, ini memberikan gambaran bahwa lembaga keuangan Islam memiliki kemajuan yang signifikan. Sedangkan untuk mencapai apa yang kita harapkan adalah masih perlu banyak perjuangan yang harus kita tempuh. Perjuangan itu tidak hanya harus dilakukan oleh lembaga-lembaga keuangan Islam saja. Tapi perlu adanya perjuangan bersama dari berbagai pihak, terutama dari masyarakat muslim itu sendiri.

Lembaga keuangan merupakan salah satu bidang bisnis yang sangat signifikan dalam perkembangannya. Lembaga keuangan juga dalam aktivitasnya banyak memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Di samping itu, lembaga keuangan Islam juga banyak memberikan kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Ini membuktikan bahwa umat Islam juga memiliki andil besar dalam perekonomian nasional. Ini menjadikan salah satu kebanggaan umat Islam atas kemajuan tersebut. Namun, dari kemajuan yang dihasilkan tersebut tidak menjadikan cepat puas atas semua ini. Dan, diharapkan akan terus berjuang untuk memajukan perekonomian nasional yang berdasarkan syariat Islam, terutama lembaga keuangan Islam.

Kemajuan tersebut bukat tanpa sebab. Di samping kegigihan perjuangan umat Islam dalam mendirikan dan menjalankan lembaga keuangan Islam, juga dibarengi dengan adanya tata kelola atau pengelolaan yang baik pada dataran manajemen.



Manajemen dalam pengelolaan lembaga keuangan Islam sangatlah diperlukan. Karena ini merupakan ujung tombak dalam mencapai keberhasilan tersebut. Kami yakin bahwa manajemen yang dijalankan saat ini oleh lembaga keuangan Islam sudah baik, walaupun mungkin masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus terus diperbaiki. Karena jika kita merasa sudah sempurna dengan pengelolaan lembaga keuangan Islam saat ini, tentunya akan terlena. Pada akhirnya akan mengalami kemunduran karena tergilas dengan sistem manajemen yang selalu memperbaharui yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Kami berharap, kepada lembaga keuangan Islam, akan terus memperbaiki diri atas pengelolaannya. Sehingga pada perjalanannya dapat bersaing dan unggul. Dengan begitu, maka lembaga keuangan Islam menjadi lembaga keuangan yang dibanggakan, baik di dataran regional, nasional maupun internasional.

Manajemen berbasis syariah pada umumnya sama dengan manajemen konvensional. Namun, manajemen berbasis syariah tentunya memiliki dasar yang lebih spesifik dan memiliki kelebihan dibandingkan dengan manajemen konvensional. Karena di samping dasar-dasar manajemen yang ada pada manajemen konvensional, tentunya dalam aktivitas atau menjalankan bisnis harus didasarkan atau dilandaskan pada nilai-nilai Islam. Syariah di sini masuk menjadi ruh dari manajemen.

Setiap individu yang terlibat dalam manajemen bisnis tentunya harus memiliki akhlak yang mulia dan menjalankan perintah Allah Swt serta meninggalkan apa-apa yang dilarang (taqwa). Ketaqwaan dari individu-individu yang ditekankan oleh sistem manajemen yang diterapkan dapat memberikan warna tersendiri bagi perusahaan.

Lembaga keuangan Islam tentunya dalam menjalankan bisnisnya dengan menggunakan sistem manajemen berbasis syariah. Sehingga, manajemen yang diterapkan pada lembaga keuangan Islam sangat berbeda dengan manajemen yang diterapkan pada lembaga keuangan konvensional. Ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan manajemen konvensional.

Kehadiran buku yang dikeluarkan oleh Pengurus MES Wilayah Jawa Barat yang berjudul Manajemen Bisnis Syariah Buku ini pastinya dapat memberikan banyak sumbangsih bagi bisnis di Indonesia, terutama dalam pengelolaan lembaga keuangan Islam. Bagi pelaku bisnis, terutama lembaga keuangan Islam, buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan rujukan dalam mengevaluasi (mendiagnosa) kelemahan-kelemahan dan kekuarang-kekurangan yang selama ini menjadi batu sandungan dalam menjalankannya. Di samping itu, buku ini pastinya sangat cocok untuk dijadikan referensi dalam mengembangkan bisnis, terutama bagi lembaga keuangan Islam.

Semoga kehadiran buku ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen, terutama manajemen yang berbasis syariah. Dan, kami ucapkan selamat kepada Pengurus MES Wilayah Jawa Barat atas terbitnya buku Manajemen Bisnis Syariah ini. Semoga dapat bermanfaat bagi keilmuan di Indonesia, terutama umat Islam.

**Jakarta, 11 April 2016**

**Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D**



**KEPALA DIVISI SYARIAH****PT. Asuransi Bangun Askrida**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Hamdallah dan Shalawat.*

Pembaca yang berbahagia,

Pertama dan utama sekali mari kita sampaikan puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya sajalah Buku ini dapat terbit sebagaimana yang direncanakan.

Penghargaan dan terima kasih saya sampaikan kepada Para Penulis sebanyak 16 (enam belas) orang yang telah berhasil menyelesaikan 11 (sebelas) Bab, sehingga Buku berjudul MANAJEMEN BISNIS SYARIAH dapat terselesaikan, sebagaimana diketahui bahwa para penulis memiliki latar belakang pendidikan dari berbagai Perguruan tinggi dari Dalam Negeri maupun Luar Negeri dan yang memiliki kompetensi mengembangkan Ekonomi Syariah secara kontinyu di Negara Indonesia yang kita cintai ini.

Penerbitan sebuah buku yang menggambarkan pengelolaan berbagai bisnis syariah dari aspek Manusia sebagai Khalifah di muka bumi, Prinsip-prinsip Bisnis Syariah, Etika Bisnis Syariah, Manajemen Syariah, Perencanaan Bisnis Syariah, Manajemen SDM Syariah, Manajemen Operasi Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Bisnis Syariah, Pemasaran Dalam Islam, Manajemen Risiko Bisnis Syariah dan Pengendalian Bisnis Syariah di dalam 1 (satu) buku ini. Kiranya dapat menambah wawasan dan kerinduan masyarakat yang sedang mencari sumber-sumber pengetahuan berbasis syariah untuk meningkatkan keyakinan dalam berusaha yang berlandaskan kebenaran dan keraguan para pembaca serta masyarakat terhadap Bisnis Syariah dapat terkikis, sehingga tumbuh kepercayaan secara simultan di masyarakat untuk selalu optimis dalam menjalankan semua Bisnis berbasis Syariah.

Akhir kata, semoga dengan penerbitan buku ini dapat lebih memotivasi para pelaku bisnis berbasis Syariah lebih konsisten dan selalu menjunjung etika berbisnis sebagaimana agama islam yang merupakan agama Rahmatan lil Alamiin, yang berlaku universal untuk kepentingan semua peradaban didunia.

Kami pun berharap dari para pembaca untuk mendoakan agar PT. Asuransi Bangun Askrida yang masih sebagai DIVISI SYARIAH dapat melaksanakan spin off menjadi PT. Asuransi Bangun Askrida Syariah dalam waktu dekat. Sehingga kami dapat lebih berkiprah dalam kontribusi Bisnis berbasis Syariah di tanah air Indonesia.

Atas kesempatan sambutan di Penerbitan buku ini , kami ucapkan terima kasih kepada Ketua dan Pengurus MES JABAR dan panitia , semoga kita selalu dalam lindungan Allah Swt untuk selalu semangat mengembangkan Bisnis berbasis Syariah sepanjang waktu. Aamiin 3X Yaa Rabbal Alamiin

Wabillahittaufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Abdul Mulki, SE, ACII, FIIS**

**KADIV SYARIAH**



**KEPALA PERWAKILAN BANK INDONESIA****Provinsi Jawa Barat**

Jawa Barat memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak secara nasional yakni 46,5 juta orang dan 98% penduduknya beragama Islam, Jawa Barat memiliki jumlah faktor sumber daya manusia yang sangat potensial untuk dikembangkan dan diarahkan menjadi sumber daya insani penggerak utama pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat mencoba berkolaborasi dan bersinergi dengan seluruh stakeholders ekonomi syariah di Jawa Barat untuk dapat mewujudkan Jawa Barat sebagai “Poros Pendidikan Ekonomi Syariah di Indonesia”.

Dalam rangka membangun Jawa Barat sebagai poros pendidikan ekonomi syariah tersebut diperlukan setidaknya 5 (lima) fokus strategi utama yaitu (1) peningkatan kualitas sumber daya insani; (2) peningkatan kesadaran dan komitmen masyarakat; (3) penguatan basis, keterkaitan dan jaringan bisnis syariah; (4) penguatan manajemen dan tata kelola; dan (5) pengembangan kebijakan strategis yang dapat mendukung akselerasi Jawa Barat menjadi poros pendidikan ekonomi syariah di Indonesia.

Sehubungan dengan strategi pertama, yaitu peningkatan kualitas sumber daya insani, program edukasi kepada masyarakat melalui penerbitan buku-buku ekonomi syariah perlu menjadi concern kita bersama secara masif dan berkesinambungan. Alhamdulillahilahiribil’alamin, puji syukur kehadirat Allah Swt dan apresiasi kepada Pengurus MES Wilayah Jawa Barat yang telah mencoba memulainya secara konkret dengan menerbitkan Buku Manajemen Bisnis Syariah. Kehadiran buku ini yang bersumber dari hasil pemikiran, studi dan temuan para pakar ekonomi syariah di Jawa Barat baik dari kalangan akademisi maupun praktisi diharapkan dapat memberikan edukasi pemahaman yang mendalam mengenai manajemen dalam bisnis syariah kepada masyarakat dan pelaku bisnis.

Aktivitas bisnis sering dipersepsikan pada sesuatu yang bersifat komersial dan cenderung bergerak untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dan dengan modal yang sekecil-kecilnya. Namun, pada konteks bisnis modern tidak hanya sekedar untuk mencari keuntungan semata. Jika hanya prinsip itu yang dipakai dalam bisnis, maka kemungkinan bisnis tersebut tidak akan bertahan lama. Karena, tanpa pengelolaan yang baik tentunya akan rapuh dan tidak bertahan lama.

Bisnis bisa dilakukan atau dijalankan oleh perorangan, kelompok (sekumpulan orang) atau organisasi. Dalam menjalankan bisnis, tentunya memerlukan pengelolaan (manajemen) yang baik. Suatu manajemen bisnis akan berjalan baik dan sesuai dengan rencana apabila orang di dalam manajemen itu berlaku dan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan dan masing-masing tugasnya. Tidak hanya sekedar itu, di dalamnya juga harus memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik berdampak pada pekerjaan bisnis yang dijalankan. Seperti itulah hal yang harus ada pada manajemen bisnis syariah. Akhlak dan ekonomi harus memiliki keterkaitan.

Akhlak yang baik menurut agama Islam mengandung tiga komponen atau tiga landasan pokok yang harus dimiliki untuk menjalankan manajemen bisnis yang berdasarkan syariah, yaitu: pertama, Aqidah dan Iman. Aqidah yang baik dan benar sesuai dengan perintah Allah dan iman atau percaya kepada Allah sangat diperlukan dan penting dalam manajemen bisnis. Jika aqidah dan iman sudah tertanam kuat di dalam setiap individu, maka individu tersebut akan menyakini bahwa Allah yang selalu memberikan yang terbaik kepada dirinya. Di samping itu, Allah selalu melihat apa yang kita kerjakan. Dari aqidah dan iman yang kuat tersebut maka lahirlah kejujuran. Dalam bisnis syariah, kejujuran sangat diutamakan.

Kedua, syariah. Pebisnis harus memiliki pemahaman yang baik mengenai syariah Islam secara benar. Oleh karena itu, pebisnis dalam manajemen bisnis syariah bukan hanya harus menguasai ilmu ekonomi dan bisnis tetapi juga ilmu agama.

Ketiga, akhlak. Nabi Muhammad Saw. telah mengajarkan kepada umatnya berbisnis dengan jujur, sabar dan berbuat adil kepada para karyawan. Maka dari itu dalam menjalankan manajemen bisnis syariah, kita harus meneladani akhlak-akhlak nabi dalam berbisnis.

Ketiga landasan manajemen bisnis syariah di atas semoga dapat menjadi landasan kita dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan bisnis.



Buku ini secara komprehensif membahas berbagai hal tentang manajemen bisnis syariah. Kehadiran buku Manajemen Bisnis Syariah ini menjadi sangat penting dan layak dijadikan referensi bagi para pelaku bisnis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka turut berpartisipasi sebagai pemain yang aktif dalam ekonomi syariah di Indonesia. Semoga kehadiran buku ini turut memberikan kontribusi positif dalam rangka mewujudkan Jawa Barat sebagai poros pendidikan ekonomi syariah di Indonesia.

**Bandung, 9 Mei 2016**

**Rosmaya Hadi**





**Kata Pengantar Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan — v**  
**Kata Pengantar Kepala Divisi Syariah PT. Asuransi Bangun Askrida — ix**  
**Kata Pengantar Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat — xi**  
**Daftar Isi — xv**

**BAB I MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DI MUKA BUMI ..... 1**

- A. Pendahuluan – 1
- B. Hakekat, Pengertian, dan Sifat Manusia – 1
- C. Manusia dalam Alquran – 3
- D. Manusia sebagai Hamba Allah SWT dan Khalifah – 5
  - 1. Makna Khalifah – 6
  - 2. Klasifikasi Khalifah – 8
  - 3. Konsekwensi logis kekhalifahan manusia – 11
    - (1) Persaudaraan Universal – 13
    - (2) Sumber-sumber Daya adalah Amanat – 13
    - (3) Gaya Hidup Sederhana – 14
    - (4) Kebebasan Manusia – 14
- E. Bekerja (*al-'Amal*) Proses Memakmurkan Alam – 15
- F. Rambu-Rambu Manusia sebagai Khalifah dalam berbisnis – 20

**DAFTAR PUSTAKA – 28**

## BAB II PRINSIP-PRINSIP BISNIS SYARIAH ..... 31

- A. Pendahuluan – 31
- B. Pengertian dan Jenis Prinsip-prinsip Bisnis Syariah – 32
  - 1. Prinsip **Illahiyah** (Prinsip Tauhid) – 32
  - 2. Prinsip **Nabawi** (kenabian) – 33
  - 3. Prinsip **Adliyah** (keadilan) – 36
  - 4. Prinsip **Hurriyah** (kebebasan) – 37
  - 5. Prinsip **Musawwah** (Kesetaraan) – 38
  - 6. Prinsip Ta'awun (Tolong Menolong) – 39
  
  - 1. Prinsip **Taba'dulul Manafi** – 40
  - 2. Prinsip Pemerataan (distributif) – 41
  - 3. Prinsip **'An tara' din** (Saling Ridha) – 41
  - 4. Prinsip **adamul maghadir** (*maysir, gharar, iktikar/iktinaz, dhalim dan riba*) – 43
  - 5. **Prinsip al-birr wa al-taqwa** – 43
  - 6. Prinsip Musyarakah – 44
  - 7. Prinsip **Kitâbiyah** (Pendokumentasian) – 44
- C. Penutup – 45
- TANYA JAWAB – 46**
- DAFTAR PUSTAKA – 48**

## BAB III ETIKA BISNIS SYARIAH.....49

- A. Pengantar – 49
- B. Pengertian dan Istilah Terkait – 49
- C. Parameter Etika – 52
- D. Beberapa Ajaran terkait Etika Ekonomi-Bisnis – 53
  - 1. Etika Bersifat Memberdayakan – 53
  - 2. Etika Pembayaran Upah – 54
  - 4. Etika Jual-Beli (dan Utang) – 55
  - 5. Jujur dalam Pemasaran – 57
- E. Etika Kontemporer – 58
- F. Penutup – 59
- DAFTAR PUSTAKA – 60**

## BAB IV MANAJEMEN SYARIAH ..... 61

- A. Pendahuluan – 63
- B. Budaya dan Lingkungan Organisasi – 63



1. Budaya Organisasi – 63
  - Shiddiq – 67
  - Amanah – 69
  - Tabligh – 69
  - Fathanah – 70
  - Istiqomah – 70
2. Lingkungan Organisasi (CSR) – 71
  - Manajer dan Perannya – 79
  - Fungsi-fungsi Manajemen – 83
  - Perencanaan – 83
  - Pengorganisasian – 85
  - Kepemimpinan – 87
  - Pengendalian/Pengawasan – 90

## DAFTAR PUSTAKA – 93

## BAB V PERENCANAAN BISNIS SYARIAH ..... 95

- A. Pendahuluan – 95
- B. Bagaimana Memulai Usaha – 96
- C. Rencana Usaha – 101
  1. Ikhtisar (*executive summary*) – 101
    - Proses dan Hasil Studi Tiap Aspek – 101**
      - Aspek Pemasaran – 101
      - Aspek Teknik dan Teknologi – 102
      - Aspek Sumber Daya Manusia – 102
      - Aspek Keuangan – 103
      - Aspek Lingkungan Hidup – 103
      - Aspek Ekonomi, Sosial dan Politik – 104
      - Aspek Hukum – 104
    - Analisis Lingkungan (SWOT Analyst) – 105**
      - Analisis Lingkungan Internal – 105
      - Analisis Lingkungan Eksternal – 106
- C. Penutup – 106

## DAFTAR PUSTAKA – 108

## BAB VI PEMASARAN DALAM ISLAM..... 109

- A. Pendahuluan – 109
- B. Islam dan Ilmu Pengetahuan: Lahirnya Peradaban berbasis Ilmu Pengetahuan – 111
- C. Ilmu Pengetahuan Berbasis Wahyu: Persoalan (Tidak Pernah Ada) Tafsir Tunggal – 112



- D. Ekonomi Islam: Lahirnya Disiplin Ilmu Baru – 131
- E. Pemasaran Islam: Merumuskan Istilah – 135
- F. Pemasaran Islam: Pendekatan Normatif-Historis – 136
- G. Pemasaran Islam: Pendekatan Empirik – 139
- H. Pemasaran Islam: Membangun Peta Wilayah Kajian dan Penelitian – 143
- I. Pemasaran Islam: Merujuk Fondasi Islam sebagai *Way of Economic Life* – 149
- J. Pemasaran Islam: Reformasi-Transformasional menuju *Sharia Compliant Based Marketing* – 153
- K. Manajemen Pemasaran Islam: Aplikasi Manajemen Strategik Islami dalam Pemasaran – 160
  - 1. Produk (Product) – 162
  - 2. Harga (Price) – 164
  - 3. Tempat (Place) – 166
  - 4. Promosi – 168
- L. Penutup – 169

## **BAB VII MANAJEMEN OPERASI BISNIS SYARIAH ..... 1731**

- A. Pendahuluan – 171
  - 7.1 Pengertian Manajemen Operasi Secara Umum – 172
    - Operasi Sebagai Suatu Sistem – 174
  - 7.2 Manajemen Operasi Berdasarkan Perspektif Syariah – 175
  - 7.3 Manajemen Kualitas Produk Secara Umum Dan Dalam Perspektif Syariah – 179
    - 7.3.1 Pendahuluan – 179
    - 7.3.2 Perkembangan manajemen kualitas, dari Jepang hingga Barat – 179
    - 7.3.3 Manajemen Kualitas Konvensional versus Islami – 181
    - 7.3.4 Manajemen Kualitas berdasarkan Perspektif Islam – 181
    - 7.3.5 Penetapan Standar yang Islami – 185
    - 7.3.6 Pentingnya Standarisasi (Kualitas **Thayyib** dan **Halal**) – 186
    - 7.3.7 Kesimpulan – 188
  - 7.4 PENERAPAN MANAJEMEN OPERASI BERBASIS SYARIAH – 189

## **DAFTAR PUSTAKA – 195**

## **BAB VIII MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SYARIAH.....197**

- A. Pendahuluan – 197
- B. Kualitas SDM Syariah – 212
  - Perencanaan sumber daya manusia – 217**
    - a. Aspek komitmen (keimanan) – 226



- b. Aspek pengetahuan (keterampilan) – 226
- c. Aspek etos kerja – 227
- d. Aspek hasil kerja – 227

C. Kompensasi dan Benefit Syariah – 227

**DAFTAR PUSTAKA – 231**

**BAB IX MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS SYARIAH.....233**

- A. Pendahuluan – 233
- B. Sistem Ekonomi Islam – 234
- C. Konsep Manajemen Keuangan Islam – 236
- D. Keuangan Islam – 238
- E. *The Global Islamic Finance Scene* – 253

**BAB X MANAJEMEN RESIKO BISNIS SYARIAH ..... 255**

- A. Pendahuluan – 255
- B. Manajemen Risiko – 257
- C. Manfaat Manajemen Risiko – 258
- D. Tipe Risiko – 259
- E. Risiko dan Tuntunan Al Qur'an – 260
- F. Risiko Perbankan – 261
- G. Kerangka Manajemen Risiko – 263
- H. Penyebab Terjadinya Risiko – 263
- I. Sistem Manajemen Risiko – 264
- J. Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko – 265
- K. Sumber-Sumber Risiko – 265
- L. Jenis-Jenis Risiko – 267
- M. Biaya-Biaya Yang Ditimbulkan Karena Menanggung Risiko – 267

**DAFTAR PUSTAKA – 269**

**BAB XI PENGENDALIAN BISNIS SYARIAH..... 271**

- A. Pendahuluan – 271
- B. Ihsan dan Pengendalian Bisnis – 273
- C. Konsep Pengendalian Intern Menurut COSO – 289
- D. Kesimpulan – 292
- E. Tanya Jawab – 293
- F. Studi Kasus – 294

**DAFTAR PUSTAKA – 295**





## BAB VIII

# MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SYARIAH

Prof. Dr. Ernie Tisnawati Sule dan Dr. Wa Ode Zusnita, SE., M.Si



ADITAMA

CONTOH BUKU

Persembahkan Dan Kami  
Semoga Bermanfaat

### A. Pendahuluan

Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, orang-orang yang bekerja dalam perusahaan merupakan salah satu sumber keunggulan bersaing dan merupakan elemen kunci yang utama dan penting dalam rangka meraih kesuksesan dalam bersaing dan mencapai tujuan-tujuannya. Konsekuensinya, organisasi memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan kemampuan yang unik dibandingkan dengan kemampuan SDM perusahaan pesaing, yaitu SDM yang berkualitas yang mampu menjawab tuntutan perubahan lingkungan bisnis dengan cepat.

Secara historis, manajemen sumber daya manusia merupakan terminologi baru dari manajemen personalia. Dalam konsep manajemen personalia, yang kita kenal dengan MSDM tradisional, karyawan hanya dipandang sebagai bagian dari factor produksi organisasi. Dengan konsep MSDM strategis, SDM dalam organisasi telah ditempatkan sebagai elemen kunci, asset utama dan mitra strategis bagi organisasi, dengan tidak menafikan sumber-sumber di luar itu (Syafaruddin : 2001). Agar efektif, MSDM Strategis harus dirumuskan setelah mempertimbangkan lingkungan organisasi, misi dan tujuan, strategi,